

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Kehamilan

Telah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif holistik islami pada kehamilan Ny. L di TPMB HJ.E Kabupaten Sumedang sesuai dengan SOP. Adanya kesenjangan antara teori dan praktek di asuhan Ny. L.

2. Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Persalinan

Telah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif holistic Islami pada persalinan Ny. L di TPMB HJ.E Kabupaten Sumedang sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal dan SOP.

3. Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Nifas

Telah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif holistic Islami pada masa nifas Ny. L di TPMB HJ.E Kabupaten Sumedang sesuai dengan SOP.

4. Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Bayi Baru Lahir

Telah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif holistic Islami pada bayi baru lahir Ny. L di TPMB HJ.E Kabupaten Sumedang sesuai dengan SOP.

5. Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Keluarga Berencana

Telah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif holistic Islami pada keluarga berencana Ny. L di TPMB HJ.E Kabupaten Sumedang sesuai dengan SOP.

5.2 Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan ibu dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan oleh penulis, sehingga ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya terkait tentang masa kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan pada bayi. Keluarga juga diharapkan dapat ikut serta dalam membantu ibu, memberikan asuhan kepada ibu dengan memberikan dukungan secara menyeluruh bagi setiap siklus wanita, serta dapat mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.

2. Bagi TPMB

Sebagai bahan koreksi dalam memberikan asuhan yang diberikan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB sehingga menurunkan AKI dan AKB.

3. Pendidikan

Diharapkan dalam penyusunan laporan tugas akhir berikutnya dapat digunakan sebagai referensi sehingga dalam proses pembuatan laporan menjadi lebih baik dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

4. Bagi Penulis

Senantiasa memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan secara berkesinambungan yang di mulai pada ibu hamil trimester III, sehingga menambah wawasan dalam proses persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB dapat berjalan fisiologis ataupun patologis.